



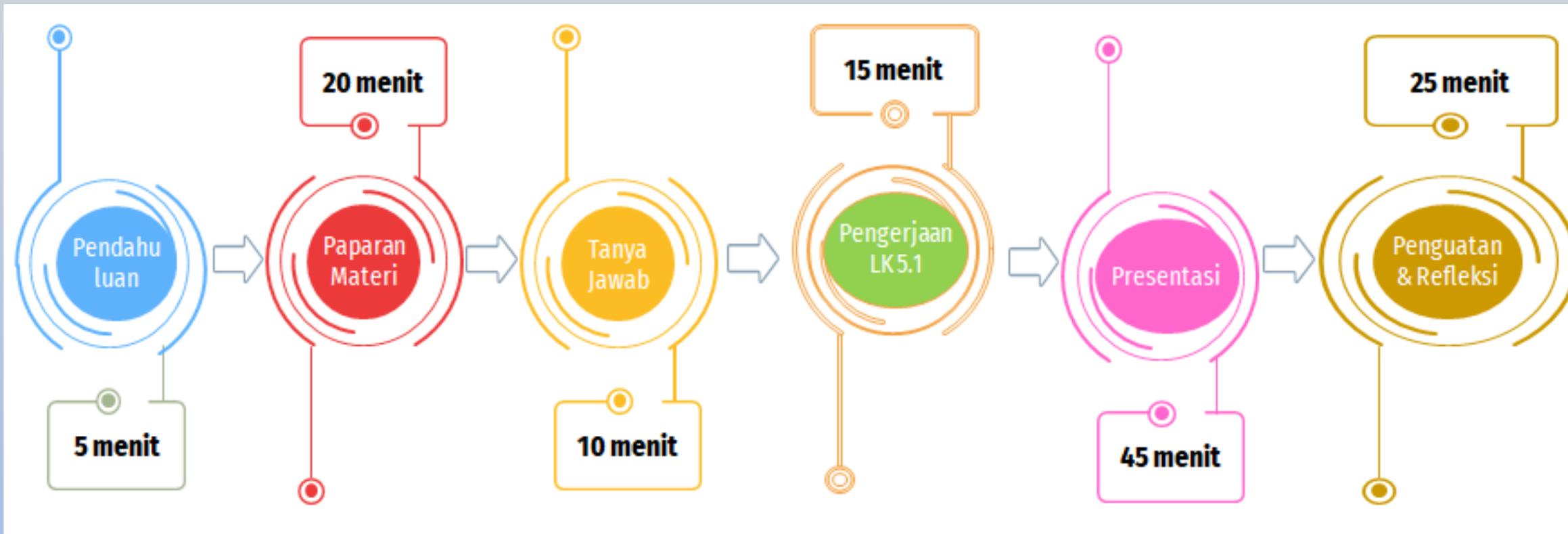
PENGUATAN PEMBELAJARAN MELALUI KOKURIKULER



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



Skenario Workshop Penguatan Pembelajaran Melalui Kokurikuler (2 JP = 120 Menit)





Dasar Hukum Kokurikuler



01

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

02

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah

03

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter



TUJUAN SESI WORKSHOP

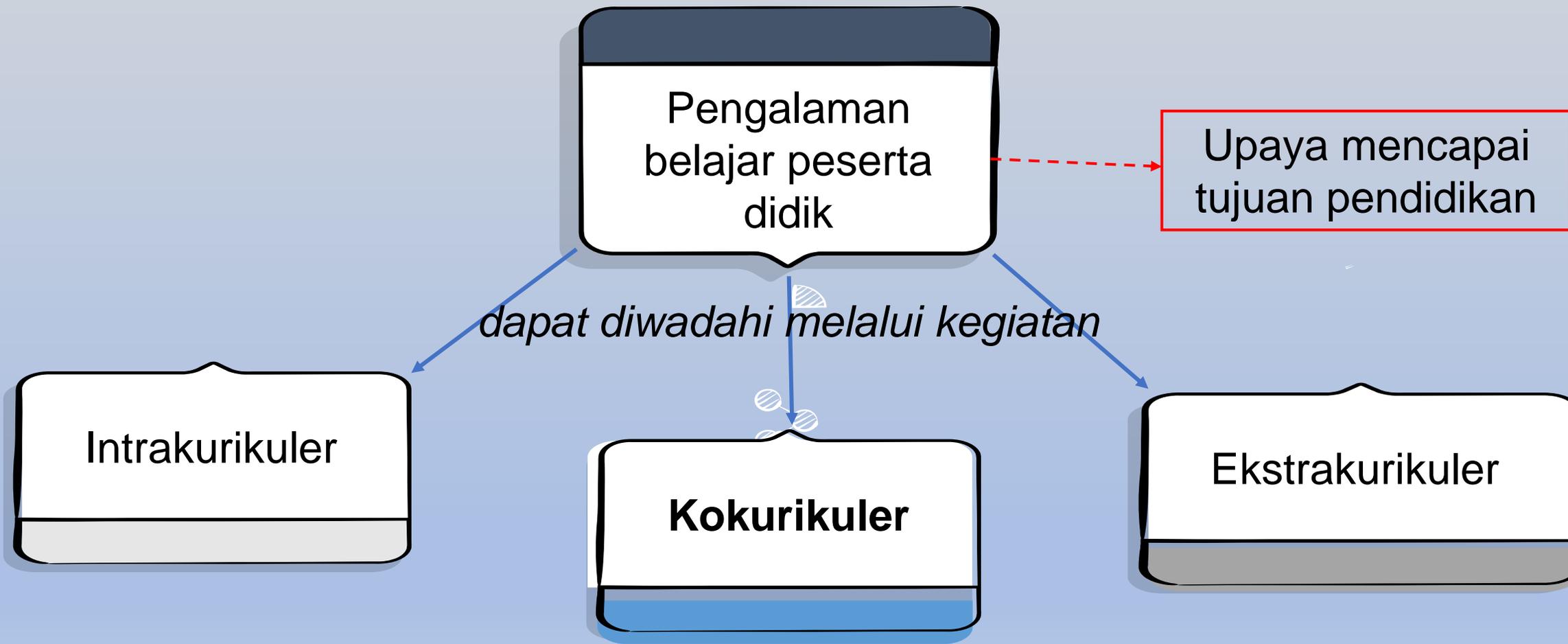
Setelah mengikuti sesi workshop Penguatan Pembelajaran melalui Kokurikuler sesuai skenario, peserta workshop dapat:

1. Membedakan karakteristik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
2. Menjelaskan urgensi kegiatan kokurikuler bagi peserta didik
3. Membuat perencanaan kegiatan kokurikuler





PENDAHULUAN



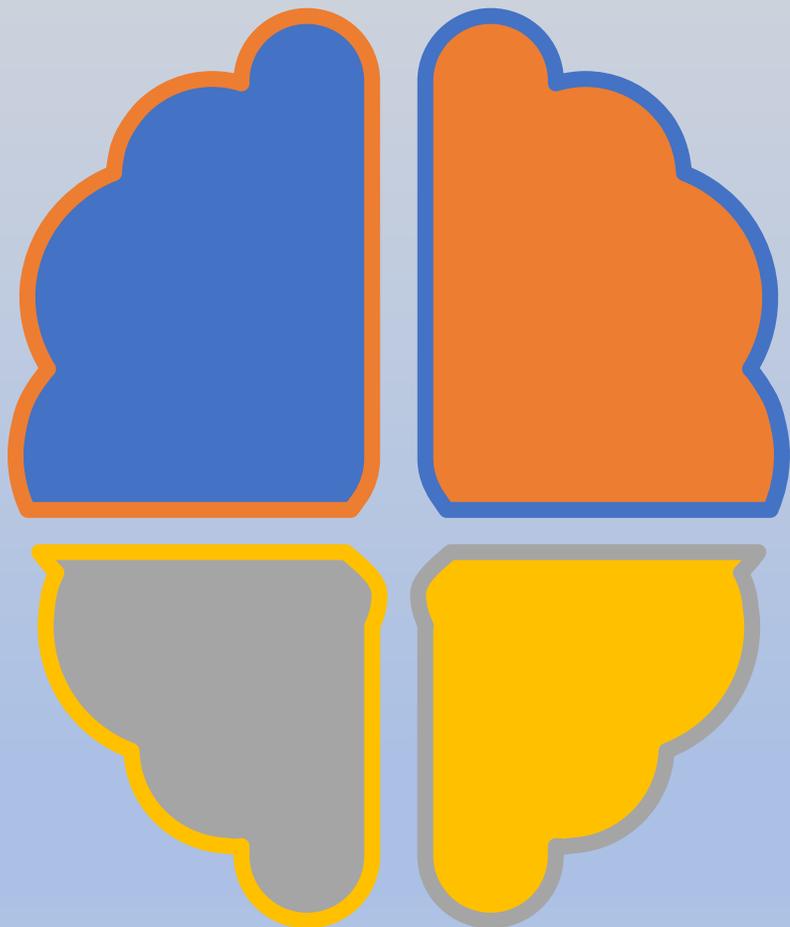


APA ITU INTRAKURIKULER?

Kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



APA ITU KOKURIKULER?



01

Kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler

02

Kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur), dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah untuk menunjang pelaksanaan Intrakurikuler

03

Kegiatan yang sangat erat dan menunjang serta membantu kegiatan Intrakurikuler

04

Kegiatan yang menguatkan kompetensi mata pelajaran, dapat dilakukan berdasarkan mata pelajaran, lintas mata pelajaran, maupun lintas tingkat kelas



APA ITU EKSTRAKURIKULER?



kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Contohnya kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah bakat/ olah-minat, dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Aktivitas keagamaan meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagamaan, katekisasi, retreat, baca tulis Al Quran dan kitab suci lainnya



Karakteristik Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler

Intrakurikuler	Kokurikuler	Ekstrakurikuler
<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan utama	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan tambahan	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan tambahan
<ul style="list-style-type: none">• Mencapai tujuan minimal KD	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan bakat dan minat peserta didik
<ul style="list-style-type: none">• Di sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Di sekolah dan/atau di luar sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Di sekolah dan/atau di luar sekolah
<ul style="list-style-type: none">• Guru mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Guru mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Guru atau petugas yang memiliki potensi
<ul style="list-style-type: none">• Terjadwal (jam pelajaran)	<ul style="list-style-type: none">• Di luar jadwal intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none">• Di luar jadwal intrakurikuler



Prinsip-prinsip Kokurikuler

01

Tugas kokurikuler hendaknya jelas dan sesuai dengan KD atau IPK tertentu yang sedang dipelajari

02

Kokurikuler harus menunjang langsung intrakurikuler dan kepentingan belajar peserta didik, dengan penekanan pada konteks yang lebih nyata

03

Kokurikuler dirancang di awal semester, dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, potensi sekolah dan tidak diskriminatif



04

Kokurikuler mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, dan keragaman budaya

05

Kegiatan yang dirancang sesuai dengan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan masa yang akan datang

06

Penilaian kegiatan kokurikuler lebih menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik



Prinsip-prinsip Kokurikuler

07

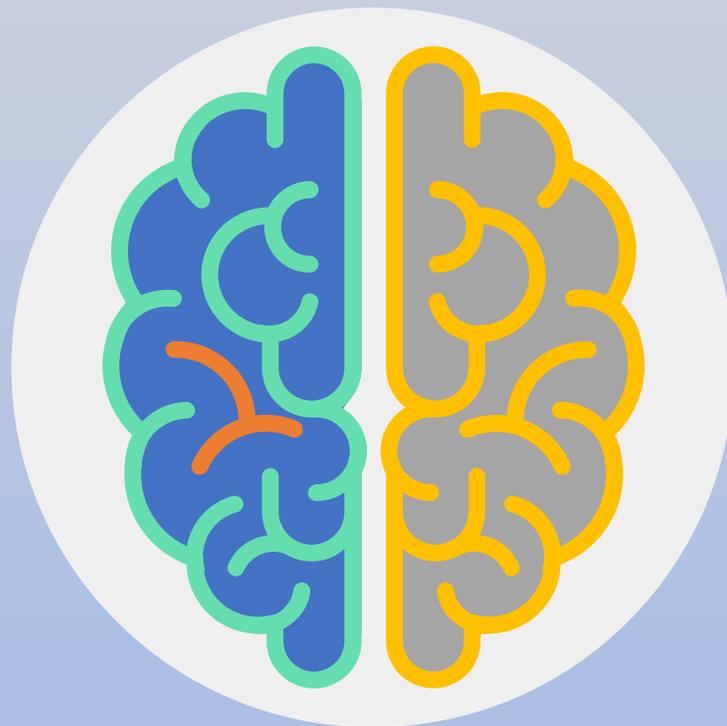
Kegiatan kokurikuler didukung dengan adanya monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kualitas program

08

Jika kegiatan kokurikuler memerlukan biaya, maka biaya itu tidak boleh memberatkan orang tua peserta didik

09

Kegiatan kokurikuler tidak memberatkan peserta didik, baik secara fisik maupun psikis



10

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler harus memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

11

Rancangan kegiatan kokurikuler **tertuang dalam dokumen KTSP**

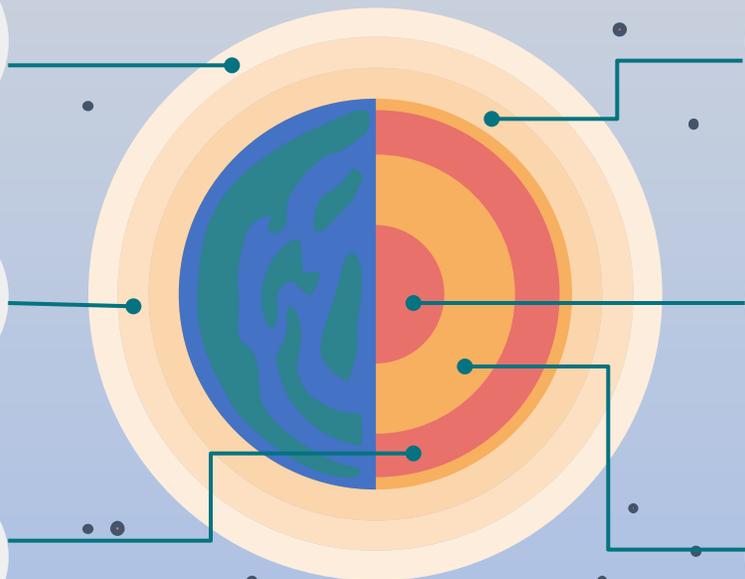


MENGAPA KOKURIKULER PENTING?

Memberikan pengalaman belajar pada konteks yang lebih nyata

Menumbuhkembangkan karakter yang baik

Mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan kepemimpinan



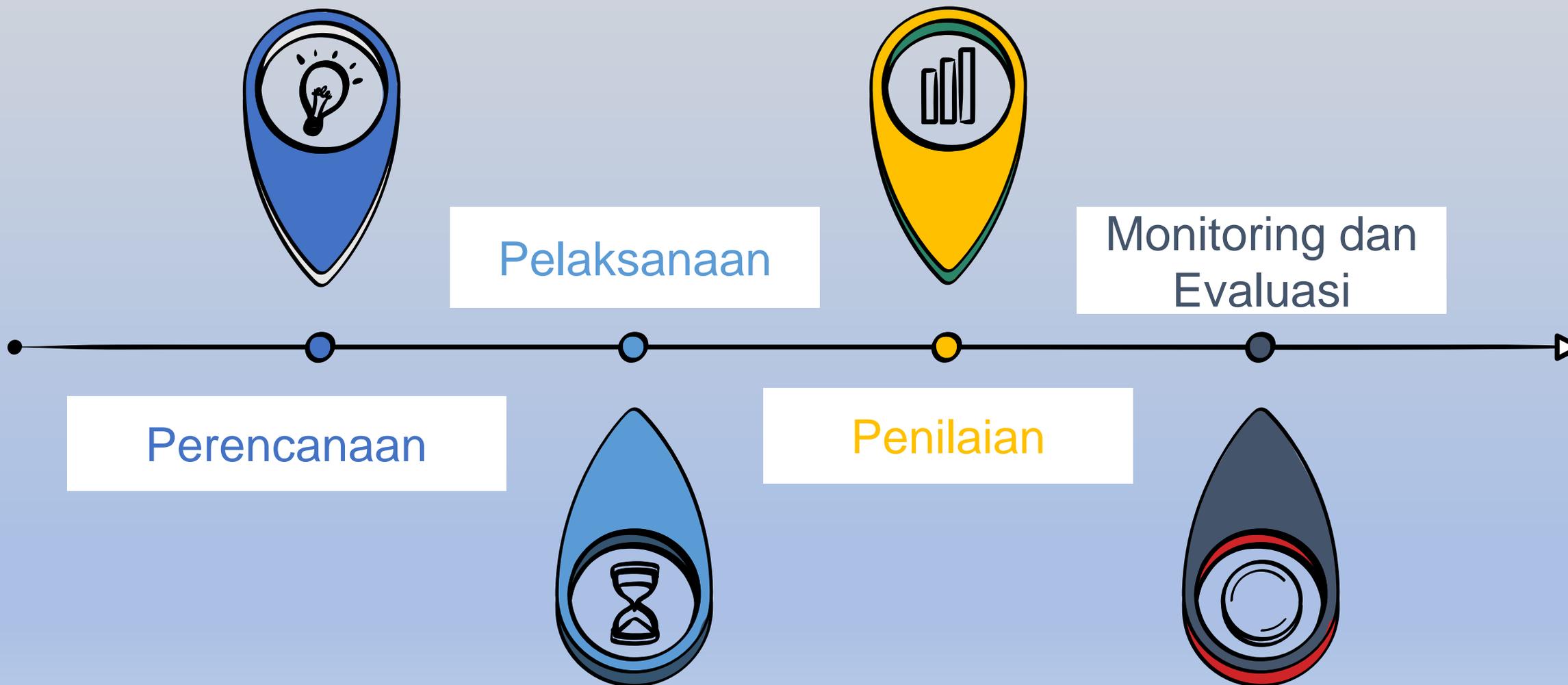
Mendorong tumbuhnya kesadaran dan penghargaan terhadap keberagaman

Meningkatkan semangat dalam menyikapi isu-isu global yang berkembang

Mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi



BAGAIMANA MENGELOLA KEGIATAN KOKURIKULER?





Perencanaan



01

Rapat Kerja Dewan Guru

Menentukan kegiatan kokurikuler

02

Menyusun Prosedur Operasional Standar (POS)

03

Membentuk Tim Monev

04

Dituangkan dalam KTSP

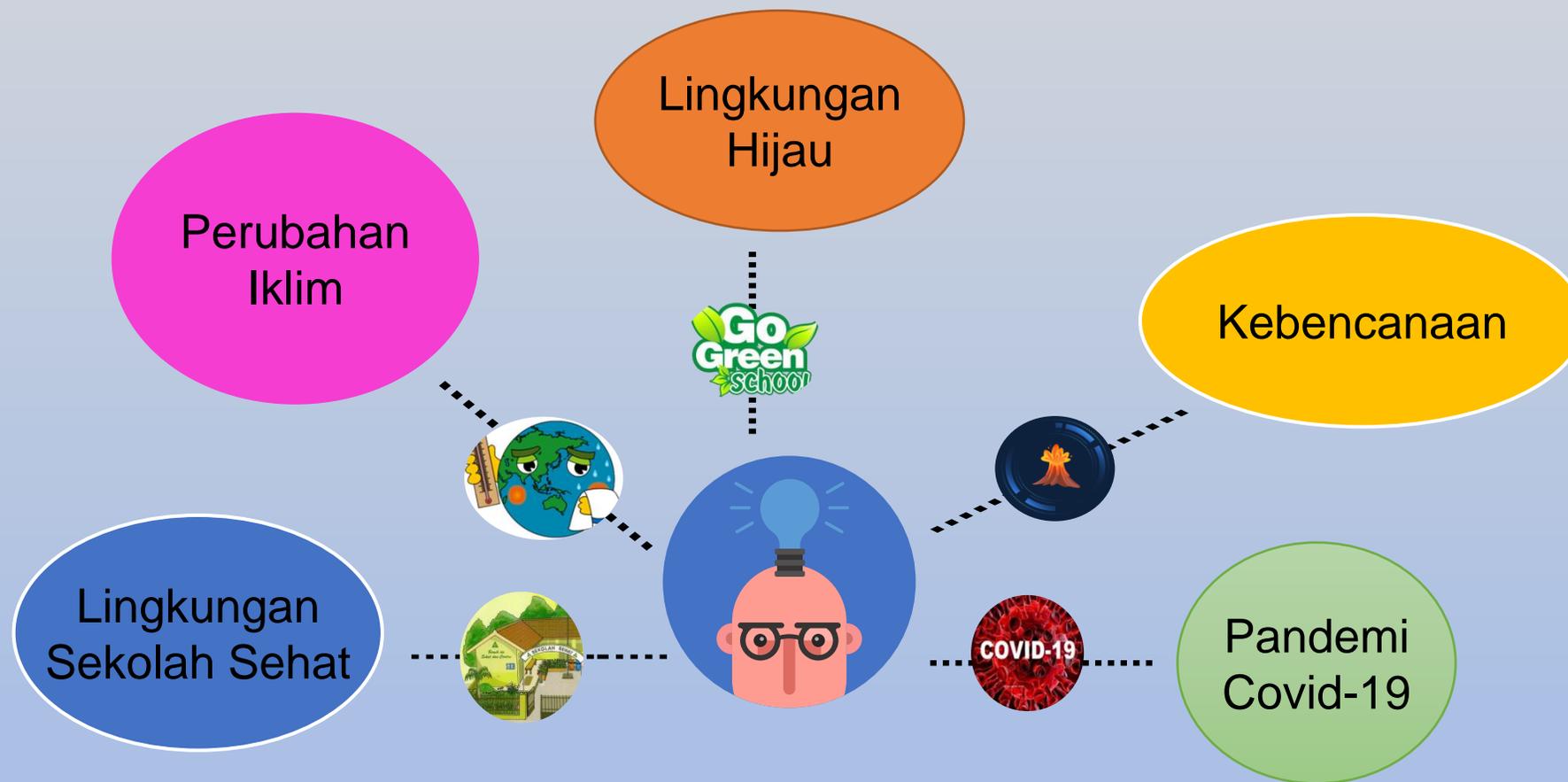


Perencanaan

No	Kegiatan Kokurikuler Berbasis Tema	Kegiatan Kokurikuler Berbasis KD
1	Menentukan Tema	Memetakan Mata Pelajaran dan KD
2	Mengidentifikasi Mata Pelajaran dan KD Terkait	Menentukan Tema sesuai Pemetaan Mata Pelajaran dan KD
3	Menentukan Tujuan Kegiatan kokurikuler	
4	Menentukan Bentuk Kegiatan kokurikuler	
5	Menentukan Lokasi dan Alokasi Waktu Kegiatan	
6	Menyusun Mekanisme dan Petunjuk Teknis	



Contoh Proyek Kokurikuler Berbasis Tema (Contoh Brainstorming Menentukan Tema Kokurikuler)





Prakarya Kelas VIII

KD 3.4 & KD 4.4 :
**Membuat kerajinan dari
bahan limbah organik**

KD 3.6 & KD 4.6 :
**Menyajikan data dalam
bentuk teks prosedur**



Bahasa Indonesia Kelas VII



LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT

Seni Budaya (Seni Rupa) Kelas VIII



KD 3.3 & KD 4.3 :
Membuat poster

KD 3.12 & 4.12 :
**Menyajikan dan menafsirkan data
dalam bentuk tabel dan diagram.**

Matematika Kelas VII





Lingkungan Sekolah Sehat

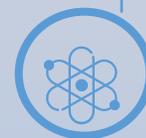
Tujuan yang ingin dicapai :



Mengembangkan sikap:
peduli lingkungan,
kerjasama/gotong-royong,
toleransi



Mengembangkan
pola berpikir kritis
dan analisis



Mengembangkan
kompetensi
literasi dan
numerasi



Melatihkan keterampilan
komunikasi dan
kolaborasi



Contoh bentuk proyek



Berbagai Karya seni dan
kerajinan



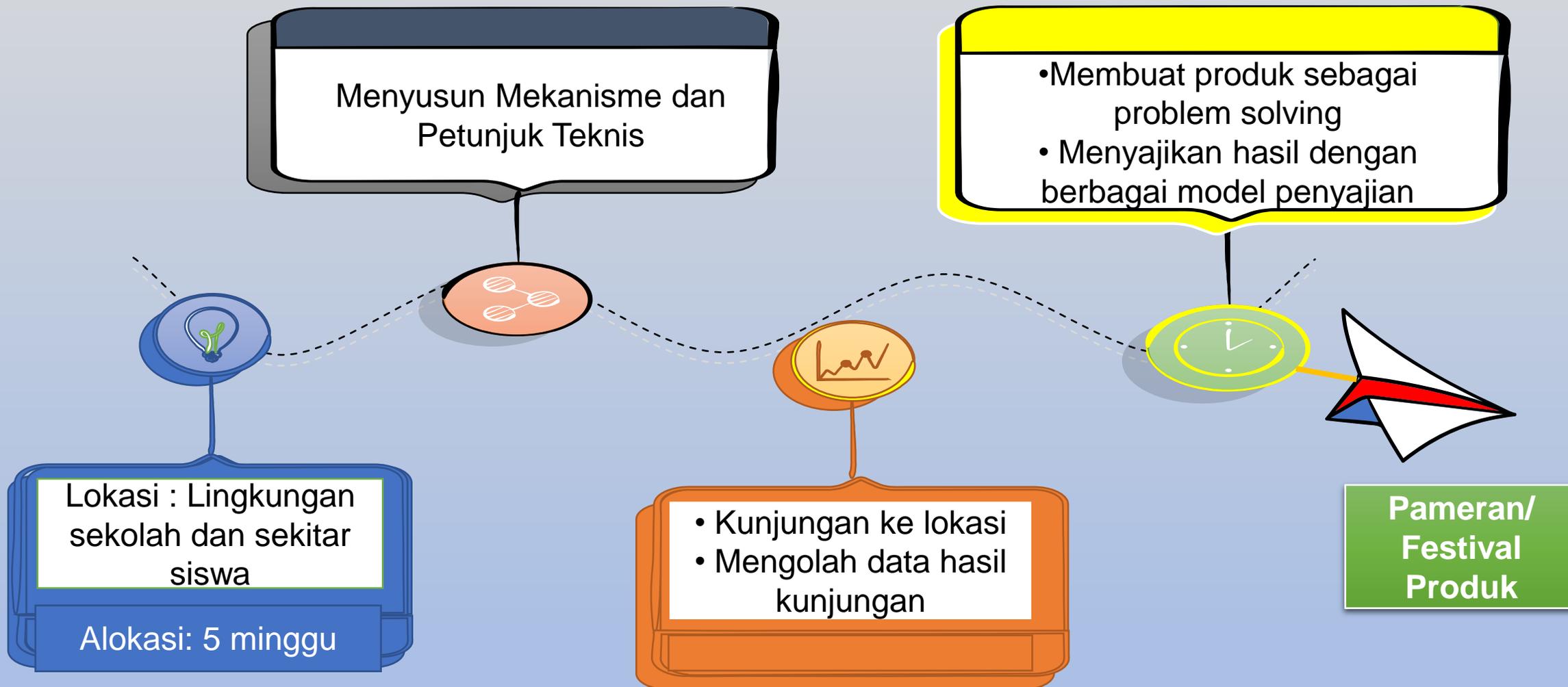
Pupuk kandang dan
pupuk kompos



Laporan Infografis



Eco enzyme





Contoh Proyek Kokurikuler Berbasis KD (Contoh Pemetaan KD Kelas VII)

IPA

KD 3.7 & KD 4.7 : Menyajikan hasil pengamatan interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya.
KD 3.8 & 4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya
KD 3.9 & 4.9 : Membuat tulisan tentang gagasan penanggulangan masalah perubahan iklim.

PPKn

KD 3.5 & KD 4.5 : Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.

MERAWAT LINGKUNGAN



MATEMATIKA

KD 3.8 & KD 4.8 : Menyelesaikan masalah menggunakan tabel data dan grafik.

KD 3.12 & 4.12 : Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel dan diagram

BAHASA INDONESIA

KD 3.7 & KD 4.7 :
Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi



MERAWAT LINGKUNGAN

SENI BUDAYA

KD 3.2 & 4.2 :
Menyusun naskah fragmen.



IPS

KD 3.2 & KD 4.2 :
Menyajikan hasil identifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya.

PRAKARYA

KD 3.4 & 4.4 :
Membuat produk kerajinan dari bahan kertas dan plastik.

BAHASA INGGRIS

KD 3.7 & 4.7 :
Menyusun teks deskriptif.



Merawat Lingkungan

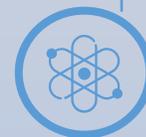
Tujuan yang ingin dicapai :



Mengembangkan sikap: peduli lingkungan, kerjasama/gotong-royong, toleransi



Mengembangkan pola berpikir kritis dan analitis



Mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi



Melatihkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi



Tulisan (laporan, leaflet, membuat naskah fragmen berdasarkan tema lingkungan, artikel, surat usulan kepada dinas terkait, himbauan di media sosial dan sebagainya)

Contoh bentuk proyek



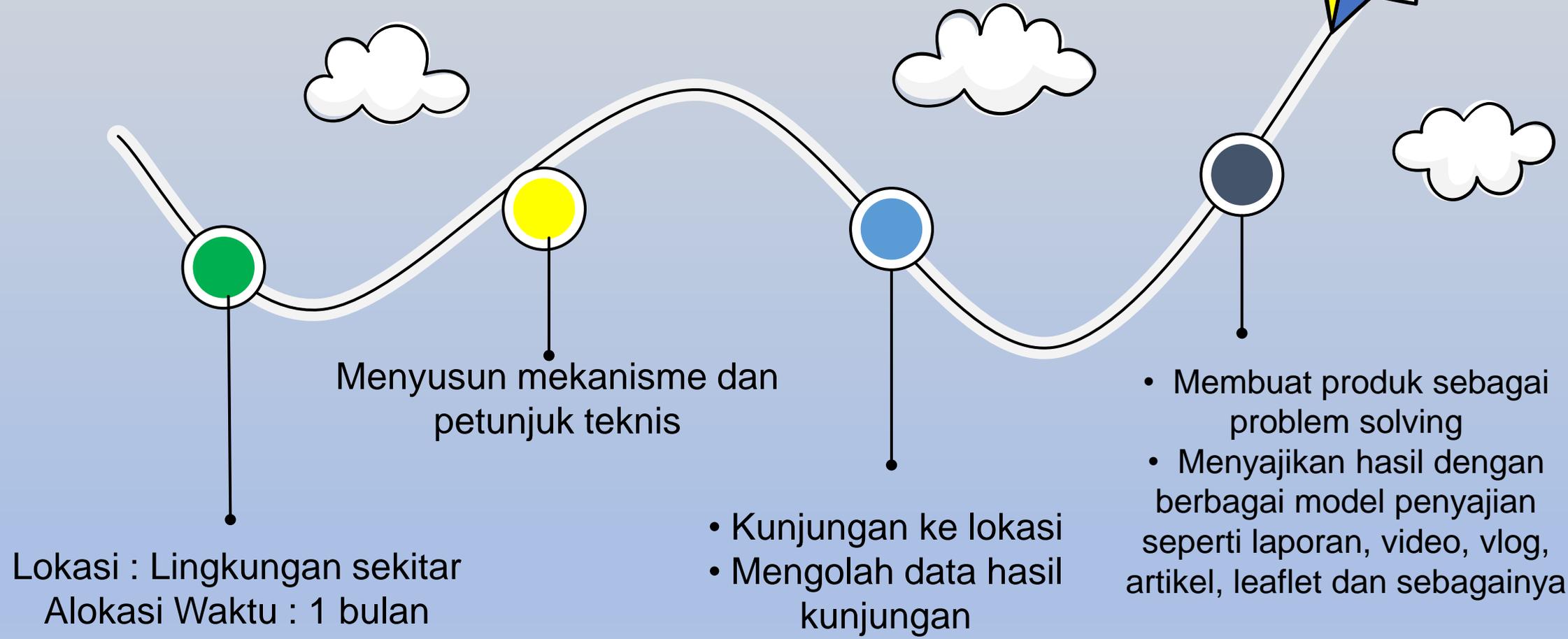
Benda (alat penjernih air, produk kerajinan, papan informasi, papan peringatan, dan sebagainya)



Vlog laporan hasil pengamatan dan himbauan untuk peduli lingkungan.



Pameran/
Festival
Produk





AYO KITA KERJAKAN LK 5

LK5.1

WORKSHOP PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA





PENGUATAN

Tujuan pendidikan nasional:

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

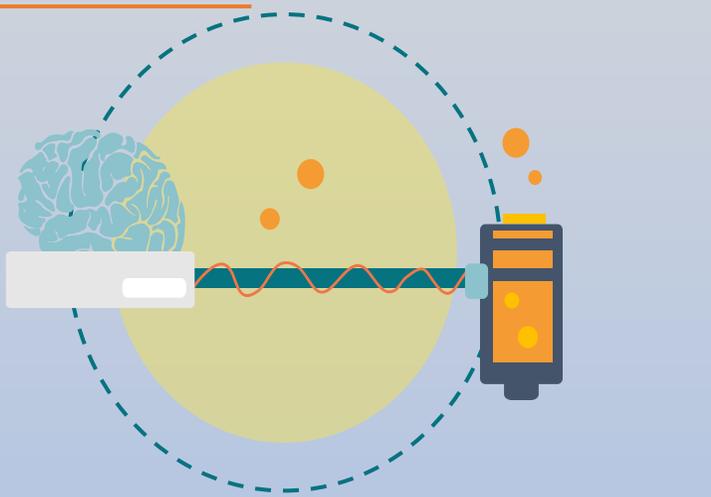
(UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3)



PENGUATAN “Merawat Lingkungan”

01 Pengembangan Karakter

Saat observasi di lingkungan sekitar/studi kasus, mengambil data, mengolah data serta membuat produk diharapkan menumbuhkan **karakter peduli lingkungan, melatih kerjasama dan toleransi** dalam kelompok tersebut.



02 Pengembangan numerasi

Pengambilan data, mengolah data, dan menyimpulkan. Misalnya saat siswa mengumpulkan **sampah ditimbang per hari/kg, grafik**, memilah sampah organik dan an organik, dari sampah organik **berapa kg akan menjadi pupuk**, dan jika dijual agar **mendapat keuntungan** berapa rupiah.



PENGUATAN

“Merawat Lingkungan”

03

Pengembangan Literasi

Saat mengolah data, membuat kesimpulan serta solusi untuk mengurangi pencemaran lingkungan memicu peserta didik untuk **mencari literatur yang mendukung argumen mereka.**



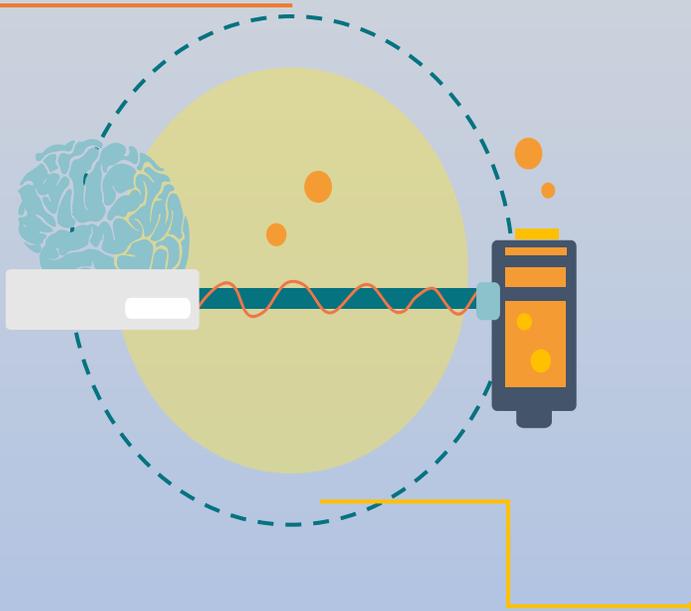


PENGUATAN “Merawat Lingkungan”

04

Pengembangan Kompetensi abad 21

Saat observasi melatih peserta didik **kolaborasi** dengan adanya pembagian tugas sesuai dengan potensi masing-masing. Mengidentifikasi penyebab, dampak dan solusi mengurangi pencemaran **melatih pola pikir.**



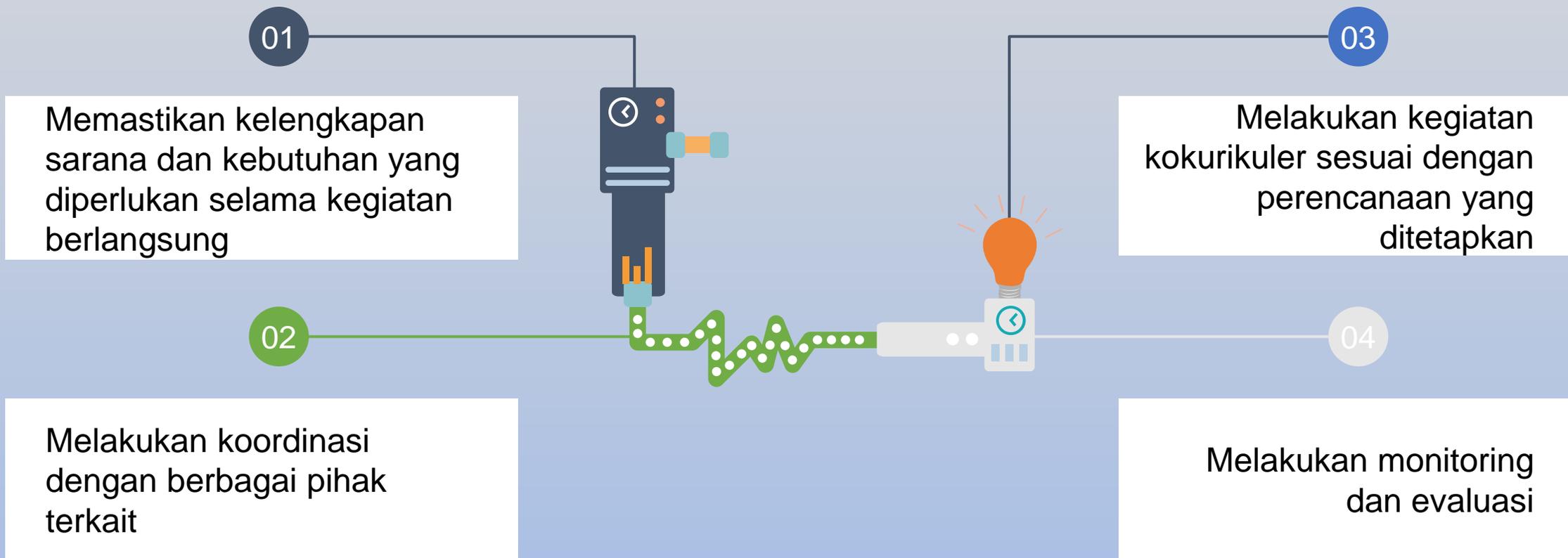
04

Pengembangan Kompetensi abad 21

Saat diskusi menentukan obyek yang akan diamati dan produk yang akan dihasilkan, saat menyampaikan ide/gagasan dan mau mendengarkan ide/gagasan orang lain Hal ini melatih **kemampuan komunikasi dan kreativitas.**



Pelaksanaan





Penilaian

Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui **pengembangan kompetensi**, antara lain meliputi peningkatan potensi, literasi dan numerasi, serta penguatan karakter, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global.

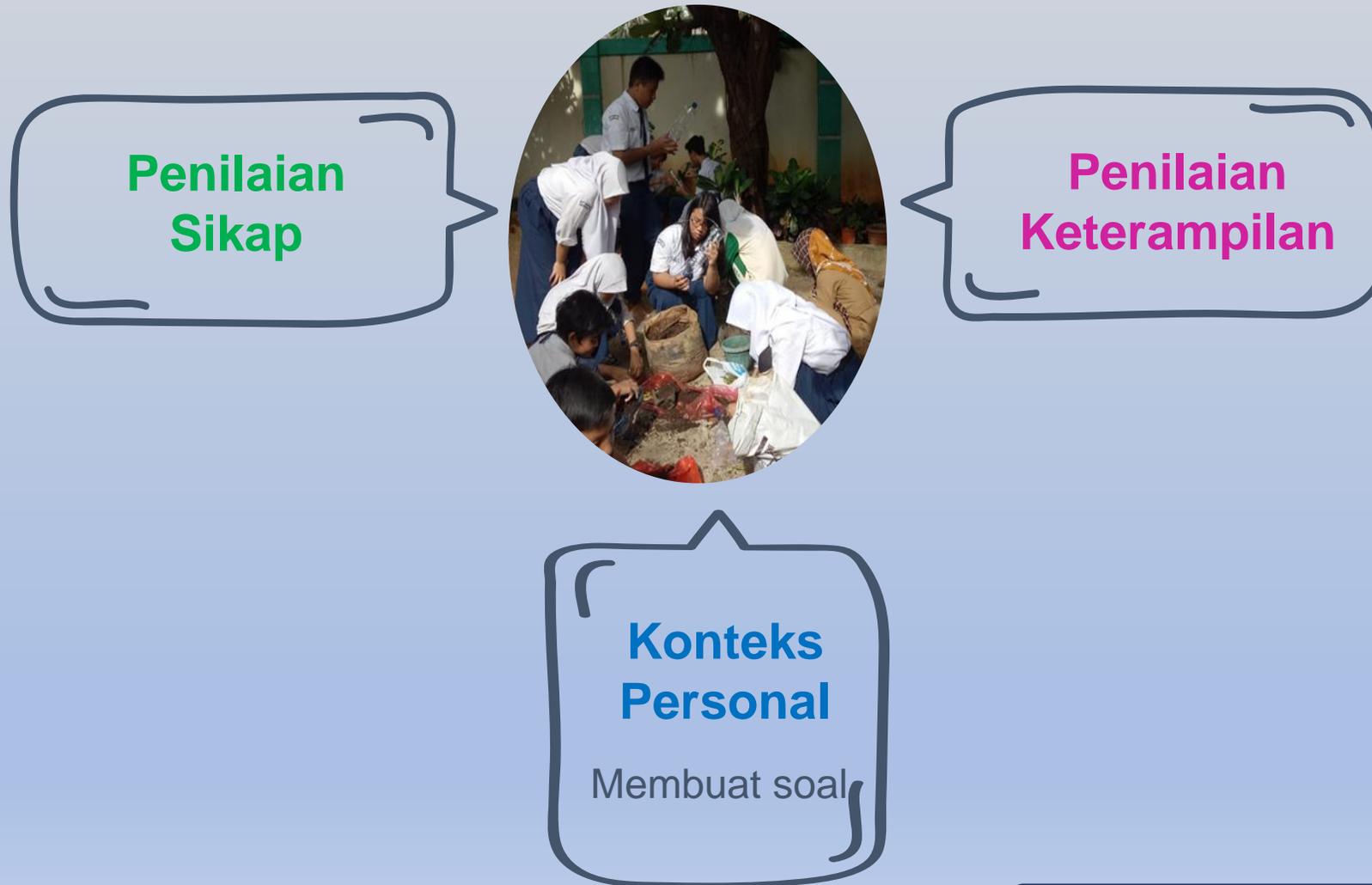
Penilaian dapat dilakukan dengan **teknik**, antara lain:

- @ observasi
- @ wawancara
- @ Penugasan (pendokumentasian)
- @ penilaian diri
- @ penilaian antar teman





Manfaat Kegiatan Kokurikuler

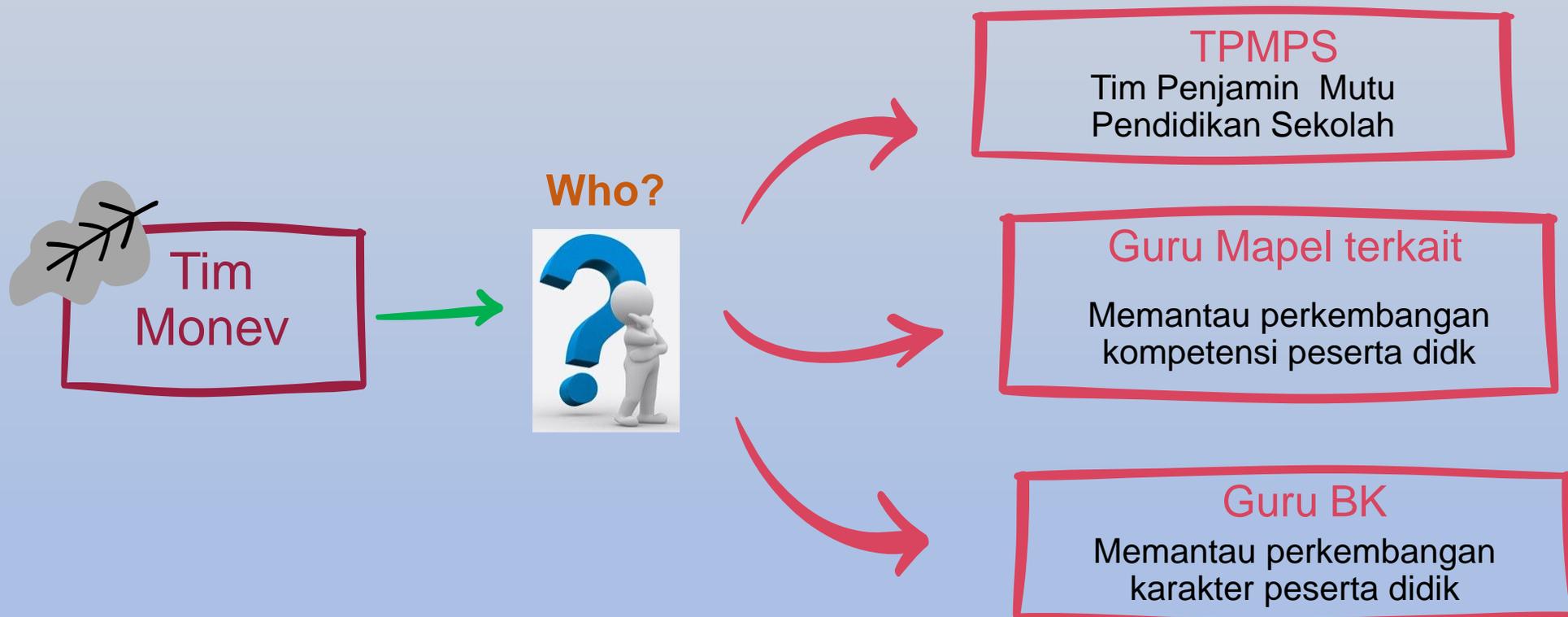




Monitoring dan Evaluasi



Diawali dengan membentuk tim Pelaksana monev





TUGAS TIM MONEV



Merancang instrumen
sesuai dengan tujuan
monev



Menentukan waktu
pelaksanaan



— Melaksanakan monev

— Mengolah & menganalisis
hasil monev

— Menyusun laporan hasil
monev yang dilengkapi
dengan rekomendasi
rencana tindak lanjut



Tujuan Monitoring dan Evaluasi



01

Mengetahui minat, bakat, potensi, dan karakter peserta didik

02

Mengetahui kualitas program (sebagai penguatan/pengayaan intrakurikuler)

03

Mendapatkan feedback dan tindak lanjut



TERIMA KASIH

Sumber Bacaan:

- Materi Inspirasi Penguatan Pembelajaran melalui Kokurikuler (2021). Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- <http://ditsmp.kemdikbud.go.id/>

